

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini, guru mempunyai peranan penting terhadap bangsa dan negara untuk meningkatkan kecerdasan generasi penerus. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh seorang pendidik. Oleh karena itu guru mempunyai kewajiban untuk mengawasi dan memantau proses belajar siswa. Guru senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif serta dapat memotivasi siswa dalam belajar mengajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal. Guru harus dapat menggunakan strategi tertentu dalam pemakaian metodenya sehingga guru dapat mengajar dengan tepat, efektif dan efisien untuk membantu meningkatkan kegiatan belajar serta memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.<sup>1</sup>

Seorang guru tidak cukup jika hanya memberikan para peserta didiknya tentang pengetahuan saja. Agar peserta didiknya dapat belajar dengan baik dan dapat memenuhi tujuan pendidikan yang diinginkan maka seorang guru dapat memberikan motivasi kepada para peserta didiknya. Peranan guru sangat besar dalam proses belajar mengajar di sekolah, tidak hanya menyampaikan pelajaran, guru juga bertugas sebagai motivator belajar untuk membangkitkan motivasi para peserta didik agar mereka belajar dengan lebih tekun untuk mencapai cita-cita yang mereka inginkan.

---

<sup>1</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hal. 1

Zikri Neni Iska mengemukakan guru sebagai pendidik tugasnya adalah mengajar, melatih dan memberikan bimbingan. Guru berperan memberikan bimbingan penguasaan nilai, disiplin diri, perencanaan masa depan, membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi karena sedemikian besarnya tuntutan kehidupan dan masalah yang dihadapi, guru merupakan pendidik formal di sekolah.<sup>2</sup>

Selain peran yang tersebut diatas guru juga harus melakukan inovasi pembelajaran, kata inovasi secara bahasa artinya pemasukan atau pengenalan halhal yang baru, penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya baik berupa gagasan, metode atau alat. Dari hal tersebut, guru mempunyai misi dan tugas yang berat, namun mulia dalam mengantarkan tunas-tunas bangsa ke puncak cita-cita. Oleh karena itu, sudah selayaknya guru mempunyai berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pendidik. Karena dengan kompetensi tersebut, maka akan menjadi guru yang profesional, baik secara akademis maupun non akademis. Menjadi guru yang professional dan mempunyai kompetensi inilah yang juga menjadi syarat bagi semua guru pelajaran sekolah termasuk di dalamnya guru fikih.

Peran guru fikih dalam memberikan motivasi belajar sangat berpengaruh tinggi pada capaian akhir peserta didik dan berpengaruh pada perilaku peserta didik yang sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran seperti suasana kelas menjadi tenang dikarenakan fokus pada pelajaran, selalu mengerjakan tugas

---

<sup>2</sup> Zikri Neni Iska, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Kizi Brother's, 2008), hal. 2

yang telah guru berikan, dan keberhasilan motivasi ini juga ditandai dengan sebuah prestasi atau nilai yang baik dan memuaskan. Tetapi sebaliknya, jika peserta didik malas dalam aktivitas belajar dan guru fikih tidak memberikan motivasi belajar, peserta didik akan mendapatkan nilai yang tidak memuaskan.

Di sekolah terdapat beberapa mata pelajaran yang bisa dipelajari termasuk salah satunya mata pelajaran fikih. Mata pelajaran Fiqih adalah salah satu pelajaran kelompok pendidikan agama yang menjadi ciri khas Islam pada madrasah, yang dikembangkan melalui suatu kegiatan untuk menyiapkan siswa meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan sebagai bekal dalam melanjutkan pada jenjang pendidikan tinggi.

Obyek pembahasan fikih meliputi tiga hal yaitu: pembahasan tentang ibadah dalam segala aspeknya, dari thaharah, wudhu, mandi, tayamum, shalat iizakat, puasa dan haji. Pembahasan tentang aspek muamalah, antara lain: jual beli, dan nikah. Pembahasan tentang jinayah (aspek kriminal), antara lain: tentang batasan sanksi serta hukuman dan proses pembuktian melalui kesaksian. Dari obyek pembahasan fikih tersebut, terlihat bahwa fikih begitu penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman yang tinggi dalam mempelajari fikih.

Adapun keberhasilan dalam mencapai keberhasilan pemahaman materi fikih di sekolah tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah

motivasi belajar siswa karena motivasi merupakan dorongan yang diberikan kepada individu (siswa) untuk melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian motivasi dalam belajar berperan sebagai usaha yang mendorong siswa agar mau belajar dalam kegiatan belajar mengajar, guru merupakan orang pertama yang harus menyadari kedudukannya sebagai motivator, karena salah satu tugas guru adalah menggali motivasi dan menambahkan prestasi belajar pada siswa. Hal ini akan mendorong kemampuan siswa untuk hidup berani ditengah meningginya tingkat kompetisi masyarakat.

Motivasi belajar seseorang berasal dari diri sendiri hal ini sejalan dengan rencana untuk memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan masalah yang tentunya bukan dihindari tetapi perlu dihadapi dalam menggapai cita-cita yang diinginkan. Motivasi yaitu suatu dorongan untuk melakukan suatu tindakan dalam segenap tenaga dan pemikirannya.<sup>3</sup> Dengan adanya suatu motivasi belajar dari guru dapat mendorong perkembangan dan pertumbuhan dalam tujuan pendidikan agar siswa memiliki ilmu yang luas.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan ketika melakukan suatu aktivitas dalam sebuah pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Karena tanpa adanya motivasi dalam diri peserta didik, seorang anak akan lebih memilih untuk tidak melakukan suatu pergerakan dalam hal ini adalah belajar. Hal ini menandakan bahwa sesuatu tidak akan dikerjakan jika tidak dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Oleh karena itu motivasi belajar sangat dibutuhkan bagi seorang peserta didik, baik yang berasal dari dalam diri

---

<sup>3</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hal 60.

maupun yang berasal dari luar dirinya sendiri. Tanpa adanya kedua motivasi itu seseorang tidak dapat melakukan aktivitas belajar secara terus menerus.

Aktivitas belajar juga mempunyai peranan dalam motivasi belajar anak karena dapat menjadi suatu peran dalam pergerakan seseorang untuk belajar, selain itu motivasi juga bisa dikatakan sebagai penunjuk arah dalam melakukan suatu perbuatan, yakni bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan untuk membedakan antara perbuatan mana yang seharusnya dia dilakukan dan yang harus dia ditinggalkan. Impian seorang peserta didik dalam tujuan belajarnya adalah agar apa yang dicita-citakan dapat tercapai tercapai.<sup>4</sup> Motivasi belajar dalam hal ini menandakan bahwa suatu pemberian sangatlah penting dalam proses pembelajaran peserta didik untuk mencapai hasil yang maksimal dalam aktivitas belajarnya.

Peran guru Fikih dalam memberikan motivasi belajar sangat berpengaruh tinggi pada capaian akhir peserta didik dan berpengaruh pada perilaku peserta didik yang sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran seperti suasana kelas menjadi tenang dikarenakan fokus pada pelajaran, selalu mengerjakan tugas yang telah guru berikan, dan keberhasilan motivasi ini juga ditandai dengan sebuah prestasi atau nilai yang baik dan memuaskan. Tetapi sebaliknya, jika peserta didik malas dalam aktivitas belajar dan upaya guru Fikih tidak memberikan motivasi belajar, peserta didik akan mendapatkan nilai yang tidak memuaskan. Seperti halnya terjadi pada kelas 11 SMA Islam Al Kahfi

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djarmah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal :152.

Somalangu Kebumen tahun jaran 2021/2022 pada mata pelajaran fikih (MULOK).

Berdasarkan observasi di SMA Islam Al Kahfi Somalangu Kebumen, penulis melihat bahwa peserta didik kelas 11 kurang termotivasi dalam belajar terutama pada mata pelajaran fikih (MULOK). Gambaran kurang adanya motivasi belajar dapat terlihat dari aktivitas belajar dimana dikelas selalu ramai, tidak memperhatikan guru, ngobrol sendiri dan banyaknya peserta didik yang mengantuk.<sup>5</sup> Hal ini dibenarkan oleh guru fikih bahwa peserta didik kelas 11 dalam pelajaran fikih motivasinya cukup rendah dan sangat memerlukan motivasi agar dapat mendapatkan pencapaian yang maksimal.<sup>6</sup> Guru fikih (MULOK) di SMA Islam Al Kahfi Somalangu Kebumen memiliki peranan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 11, diantaranya adalah dengan cara memberikan motivasi belajar di dalam kelas yaitu dengan cara guru memberikan bimbingan, arahan, dan menciptakan suasana kelas menjadi tenang dan kondusif. Hasil dari motivasi belajar ini yang diharapkan seorang guru fikih (MULOK) adalah menumbuhkan semangat belajar peserta didik dalam mata pelajaran fikih (MULOK) ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa termotivasi untuk mengadakan penelitian tentang peran Guru Fikih (MULOK) topik ini dirasa perlu dikaji secara dalam mengapa hal tersebut terjadi dengan tujuan untuk

---

<sup>5</sup> Observasi tentang Pembelajaran Fikih (MULOK) di SMA Islam Al Kahfi Somalangu Kebumen, pada tanggal 3 Januari 2022.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Nurul Falah, selaku Guru Fikih dikelas 11 SMA Islam Al Kahfi Somalangu Kebumen, pada tanggal 3 Januari 2022.

meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Islam Al Kahfi Kecamatan Somalangu Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **B. Pembatasan Masalah**

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “*Peran Guru Fikih (MULOK) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 11 SMA Islam Al Kahfi Kecamatan Somalangu Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022*”. Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, diperlukan adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah ini adalah

1. Motivasi belajar ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul dari luar diri siswa
2. Peran guru fikih (MULOK) dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMA Islam Al Kahfi Kecamatan Somalangu Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru fikih (MULOK) dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 11 IPA 1 di SMA Islam Al Kahfi Somalangu Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana upaya guru fikih (MULOK) dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 11 IPA 1 di SMA Islam Al Kahfi Somalangu Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022?

#### D. Penegasan Istilah

Agar penulis dan pembaca memiliki persepsi yang sama dalam judul serta untuk mempermudah, memperjelas memahami ruang lingkup pembahasan maka penulis memaparkan variable-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Adapun variable-variabel yang dimaksud adalah sebagai berikut:

##### 1. Peran

Istilah kata “peran” atau “role” dalam kamus oxford dictionary diartikan: *Actor’s part; one’s task of function*. Yang berarti aktor; tugas seseorang atau fungsi.<sup>7</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran (1) pemain sandiwara (film): peran utama; (2) tukang lawak pada permainan makyong; (3) perangkat tingkah yg diharapkan dimiliki oleh orang yg berkedudukan dalam masyarakat.<sup>8</sup> Dari penjelasan di samping secara sederhana peran dapat diartikan sebagai bagian yang dimainkan oleh seseorang pemain dalam sandiwara atau film.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu di dalam masyarakat. Jadi apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan sedang menjalankan suatu peran.

---

<sup>7</sup> <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-peran.html>, diakses pada tanggal 17 Agustus 2022.

<sup>8</sup> Ananda Santoso, *Kamus Besar Praktis Bahasa Indonesia: Untuk Pelajar dan Umum*, (Surabaya: Dara Publika), hal. 251.



Dalam penelitian ini peran yang dimaksud adalah kewajiban seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Islam Al Kahfi Kecamatan Somalangu Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2021/2022.

## 2. Guru Fikih (MULOK)

Kata guru secara bahasa diartikan sebagai orang yang pekerjaannya atau profesinya mengajar.<sup>9</sup> Secara terminologi, guru atau pendidik yaitu siapa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik, dengan kata lain orang yang bertanggung jawab dalam mengupayakan perkembangan potensi peserta didik, baik kognitif, afektif ataupun psikomotor.<sup>10</sup> Menurut Heri Susanto guru orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya.<sup>11</sup>

Selanjutnya adalah kata fikih. Fikih secara etimologi berasal dari kata *faqqaha yufaqqhihu fiqhan* yang berarti pemahaman. Pemahaman sebagaimana dimaksud didini, adalah pemahaman tentang islam. Dengan demikian, fikih menunjuk pada arti memahami agama islam secara utuh dan komprehensif.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Sumiati, *Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Volume 3 No.2, Juli-Desember 2018, p-ISSN : 2527-4082, e-ISSN : 2622-920X, hal. 150.

<sup>10</sup> <https://www.referensimakalah.com/2012/11/>, diakses pada tanggal 11 Maret 2022.

<sup>11</sup> Heri Susanto, *Profesi Keguruan, Cetakan Pertama*, (Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah, 2020), hal. 13.

<sup>12</sup> M. Noor Harisudin., *Pengantar Fiqih*, (Bandung: PT Puspita Group, 2018), hal.1

Muatan Lokal (MULOK) yaitu mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tata cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama islam yang baik dala hubungan manusia dengan Alloh swt, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

### 3. Motivasi Belajar

Secara etimologis kata motivasi berasal dari kata *motiv* yang artinya dorongan, kehendak, alasan atau kemauan. Maka, motivasi adalah tenaga-tenaga (*forces*) yang membangkitkan dan mengarahkan kelakuan individu.<sup>13</sup> Motivasi merupakan suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan<sup>14</sup>. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu.<sup>15</sup>

Pengertian selanjutnya adalah belajar. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkh laku

---

<sup>13</sup> Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar, Op. Cit*, hal. 151.

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 158.

<sup>15</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001), hal 73.

yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>16</sup> Belajar dalam arti luas adalah proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi atau dalam berbagai aspek kehidupan.<sup>17</sup> Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan aktivitas belajar peserta didik sehingga aktivitas belajar dapat berjalan dengan baik.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari siswa baik dalam (*intrinsik*) atau yang dari luar (*ekstrinsik*). Yang mampu menimbulkan semangat belajar dan memberikan arah pada aktivitas belajar dengan bertujuan apa yang di inginkan tercapai.

#### 4. SMA Islam Al Kahfi

SMA Islam Al Kahfi Adalah sekolah menengah lanjutan tinggi setelah lulus dari SMP, sekolah ini dibawah yayasan Pondok Pesantren Al Kahfi Somlangu. SMA Islam Al Kahfi ini berada di Komplek Dontrin Al Kahfi, desa Sumberadi, Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. SMA Islam Al Kahfi Somalangu menerapkan kurikulum Pendidikan nasional dan kurikulum pesantren agama.

Pendidikan SMA ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12. SMA Islam Al Kahfi Somalangu merupakan Lembaga Pendidikan yang diselenggarakan pesantren di Al Kahfi Somalnagu. Visi

---

<sup>16</sup> Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal.2.

<sup>17</sup> Agus Pahrudin, *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah: Pendekatan Teoritis dan Praktis*, (Bandarlampung: Pusaka Media, 2017), hal. 2

SMA Islam Al-Kahfi yaitu Mewujudkan peserta didik yang islami Cerdas, Kreatif dan memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi. Tujuan diselenggarakannya salah satunya yaitu menyiapkan sumber daya manusia yang handal, cakap dan unggul dalam berbagai sector pembangunan, menyiapkan tenaga kerja yang profesional, menjadikan peserta didik yang bisa mandiri dalam berbagai bidang.<sup>18</sup>

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui peran guru fikih (mulok) dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 11 IPA 1 di SMA Islam Al Kahfi Somalangu Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Mengetahui upaya guru fikih (MULOK) dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 11 IPA 1 di SMA Islam Al Kahfi Somalangu Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian merupakan dampak dari pencapaian tujuan. Diharapkan dari penelitian ini dapat diambil manfaat dari kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran pembelajaran fikih (MULOK). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran

---

<sup>18</sup> Dokumen SMA Islam Al Kahfi Somalangu diakses pada tanggal 3 Januari 2022

tentang peran guru fikih (MULOK) dalam memotivasi belajar khususnya peserta didik kelas 11 IPA di SMA Islam Al Kahfi Somalangu Kebumen.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik, khususnya di SMA Islam Al Kahfi Somalangu Kebumen, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang fikih agar semakin termotivasi dan aktif dalam pembelajaran fikih.
- b. Bagi guru, dapat menambahkan dan memperluas pemahaman berfikir penyusun dalam hal peran guru mata pelajaran fikih (MULOK) dalam memotivasi belajar kelas 11 IPA 1 di SMA Islam Al Kahfi Somalangu Kebumen.
- c. Bagi Lembaga Pendidikan. Dari dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan saran serta masukan agar sekolah tempat penelitian tersebut dapat mengembangkan sistem pendidikan yang bermutu yaitu salah satunya adalah dengan cara memahami peranan penting guru fikih (MULOK) dalam memotivasi belajar peserta didik kelas 11 IPA 1 di SMA Islam Al Kahfi Somalangu Kebumen.